

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dilakukan melalui beberapa langkah yaitu a) Perencanaan, sekolah membentuk tim fasilitator P5 yang terdiri dari guru-guru lintas mata pelajaran untuk merancang tema dan modul proyek yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. b) Pelaksanaan, kegiatan P5 diintegrasikan ke dalam jadwal pembelajaran dengan pendekatan berbasis proyek. c) Evaluasi, dilakukan secara formatif dengan penekanan pada proses dan sikap siswa, bukan hanya hasil akhir. Implementasi P5 berjalan dengan baik dalam membentuk karakter siswa di SMA Negeri 15 Medan melalui berbagai tema seperti Bangunlah Jiwa dan Raganya, Gaya Hidup Berkelanjutan, Kewirausahaan, dan Kebhinekaan Global, siswa tidak hanya belajar secara akademis tetapi juga diasah nilai-nilai seperti berakhlak mulia, toleransi, gotong royong, kreativitas, kemandirian dan bernalar kritis.
2. Pelaksanaan P5 berjalan dengan baik di SMAN 15 Medan meskipun masih menghadapi sejumlah hambatan. Adanya faktor pendukung seperti komitmen sekolah dan semangat serta kerjasama antara guru, siswa dan tenaga kependidikan menjadi kekuatan utama. Sementara itu, hambatan yang terjadi yaitu ketidakhadiran guru secara maksimal dalam mendampingi kegiatan, keterbatas waktu pelaksanaan, dan kurangnya pelatihan berkelanjutan bagi guru.
3. Implementasi P5 memberikan dampak terhadap perkembangan karakter siswa di SMAN 15 Medan. Pelaksanaan P5 berhasil menanamkan nilai-nilai karakter utama seperti gotong royong, kemandirian, dan bernalar kritis melalui pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan partisipasi aktif siswa. Selain meningkatkan kemampuan akademik, P5 juga memperkuat sikap sosial dan emosional siswa, sehingga mereka menjadi lebih percaya diri, bertanggung jawab, serta mampu bekerja sama dalam tim.

4. Strategi peningkatan efektivitas implementasi P5 di SMAN 15 Medan dalam membentuk karakter siswa dilakukan dengan beberapa langkah strategis seperti pelaksanaan rapat rutin tim proyek, pengembangan modul yang kontekstual, pembentukan panitia pelaksana dari siswa, serta penyusunan anggaran khusus untuk kegiatan P5, dan meningkatkan keterlibatan semua pihak. Kegiatan panen raya atau pameran hasil proyek juga menjadi momen penting dalam menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kebanggaan siswa terhadap hasil karyanya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya yaitu:

1. Peningkatan Kompetensi Guru

Sekolah disarankan untuk mengadakan pelatihan berkelanjutan bagi guru guna memperdalam pemahaman tentang konsep, penyusunan modul, pelaksanaan, dan penilaian dalam P5.

2. Optimalisasi Manajemen Waktu

Perlu pengaturan waktu yang lebih fleksibel agar pelaksanaan P5 dapat terintegrasi secara efektif dengan kurikulum, tanpa mengganggu pembelajaran akademik inti.

3. Penguatan Dukungan Fasilitas dan Anggaran

Sekolah diharapkan menyediakan anggaran khusus serta sarana dan prasarana yang memadai, seperti ruang kreatif, media pembelajaran, dan alat praktik untuk menunjang kegiatan P5.

4. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Siswa sebaiknya lebih dilibatkan dalam setiap tahap kegiatan, misalnya dengan membentuk panitia pelaksana dari siswa, untuk melatih kepemimpinan, tanggung jawab, dan kemandirian.

5. Pelestarian Panen Raya dan Pameran Hasil Proyek

Kegiatan panen raya atau pameran hasil proyek perlu terus dilaksanakan secara rutin sebagai bentuk apresiasi dan refleksi siswa atas hasil kerja mereka.

6. Peningkatan Dokumentasi dan Publikasi

Hasil-hasil kegiatan P5 perlu didokumentasikan dan dipublikasikan sebagai sarana evaluasi, promosi sekolah, serta untuk memberikan inspirasi kepada siswa dan guru lainnya.

